

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memudahkan manusia untuk memperoleh suatu informasi dengan cepat. Salah satu proses untuk memperoleh informasi yang efektif bahkan sangat mudah dilakukan yaitu melalui kegiatan membaca. Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan menyatakan bahwa, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai, diantaranya keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Kegiatan membaca merupakan suatu aktivitas yang penting bagi seseorang, dengan membaca dapat membuka wawasan terhadap banyak pengetahuan. Untuk mendapatkan keterampilan membaca yang baik, seseorang harus membiasakan diri dengan kegiatan membaca. Agar seseorang tersebut sering melakukan kegiatan membaca maka perlu adanya minat baca dalam dirinya.

Minat baca merupakan faktor utama yang harus dimiliki dalam menumbuhkan daya saing seseorang. Oleh karena itu, intensitas ketertarikan membaca pada masyarakat akan berdampak terhadap daya saing seseorang. Ketertarikan dalam membaca harus dimunculkan sejak usia dini dengan melakukan aktivitas membaca. Minat baca pada seseorang tidak bisa tumbuh dengan sendirinya, akan tetapi membutuhkan peranan orang lain dalam mengembangkan minat baca. Minat baca merupakan suatu keinginan yang kuat dan disertai dengan upaya seseorang tersebut untuk membaca (Rahim, 2005). Tidak terciptanya minat baca dalam diri seseorang maka aktivitas membaca tidaklah lagi menjadi salah satu keperluan yang pokok baginya.

Minat baca pada masyarakat Indonesia saat ini perlu dan layak untuk diperhatikan. Banyak orang beranggapan bahwa membaca merupakan suatu hal yang membosankan, padahal dengan membaca kita bisa lebih tanggap terhadap lingkungan sekitar, apalagi saat ini kita sedang menghadapi wabah virus COVID-19. Anjuran tentang *social distancing* dan belajar jarak jauh dengan sistem pembelajaran online untuk para siswa merupakan sebuah aktivitas yang memerlukan adaptasi baru. Dengan adanya hal tersebut pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di masa Pandemi COVID-19 yang didalamnya berisi arahan mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan di rumah (*online*).

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan faktor penentu keberhasilan suatu pendidikan. Sebab, guru merupakan figur manusia yang berperan penting dalam kegiatan proses belajar mengajar. Peranan guru itu diantaranya: merancang pembelajaran, mengelola pembelajaran, evaluator, konselor, dan pelaksana kurikulum (Suprihatiningrum, 2013). Berdasarkan pendapat tersebut, guru memiliki peran penting dalam merancang maupun mengelola pembelajaran. Untuk itu, kegiatan belajar mengajar harus memenuhi tujuan yang diharapkan, salah satunya yaitu diperlukan suatu strategi yang tepat dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Strategi dalam pembelajaran sangat diperlukan oleh guru, karena strategi dalam pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam memanfaatkan berbagai alat dan sumber belajar yang dimiliki untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Strategi adalah cara atau usaha yang dibuat

atau dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Syahrial et al., 2019). Dengan adanya strategi yang tepat, proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik. Maka dari itu, dalam proses pembelajaran guru sangat memerlukan strategi sebagai cara atau sarana untuk mencapai tujuan. Strategi membaca yang digunakan guru, harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan strategi yang tepat, bisa membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan membaca.

Dari hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan pada peserta didik dikelas V E SD Negeri 47 Kota Jambi dengan jumlah peserta didik 33 orang, yang terdiri dari 14 orang perempuan dan 19 orang laki-laki. Peneliti mendapat temuan bahwa minat baca siswa sudah baik seperti siswa memiliki rasa senang terhadap membaca, memiliki pemusatan perhatian, motivasi untuk membaca, dan memiliki usaha untuk membaca. Terlihat dari 33 siswa di kelas V E, 20 siswa sudah memiliki rasa senang terhadap membaca. hal tersebut berdasarkan pengamatan saat diminta guru untuk membaca mereka sangat berantusias, dan pada saat diminta untuk mempresentasikan hasil tugas yang diberikan, mereka mengajukan diri untuk membaca sehingga guru bingung untuk membaca sehingga guru bingung untuk memilihnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengkajinya lebih lanjut. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Strategi guru dalam menumbuhkan minat baca siswa pada masa pandemi COVID-19".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu "bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan minat baca siswa pada masa pandemi COVID-19?"

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menumbuhkan minat baca siswa pada masa pandemi COVID-19.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat peneliti ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat yang dihasilkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai strategi guru dalam menumbuhkan minat baca siswa saat pembelajaran jarak jauh. Minat baca merupakan keinginan yang kuat dan diiringi dengan upaya seseorang untuk membaca (Rahim, 2005).

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini yaitu strategi guru dapat dimanfaatkan dan difungsikan sebagai salah satu bahan masukan yang dapat dipertimbangkan dalam menumbuhkan minat baca siswa pada masa pandemi COVID-19.